

ABSTRACT

PT Sarana Utama Madani (SUM) is a service company that is engaged as a provider in the telecommunications industry primarily in providing network installations. In its business process, PT SUM provides various services based on giving orders from Telecommunication partners. The more services that are carried out, the greater the risk that PT SUM will face in an effort to maintain its business continuity. The purpose of this research is to analyze the risks, impacts, and strategies that can be carried out by PT. SUM in order to enable the company to maintain its business continuity.

Researchers use the Business Continuity Plan (BCP) theory in looking at incidents, activities and factors that can affect the company's business continuity from the start of project taking to the company's operational processes. To identify the use of BCP, the authors limit it to the Risk Assessment (RA) and Business Impact Analysis (BIA) stages.

The results obtained from this research are the risks faced, namely delays in material supplies, damage to work tools, freelancers or labourers who can stop at any time, bad weather, operational costs that exceed budget, the number of competitors, and loss of work partners. the company should pay attention to in the future. The impact analysis obtained is that the project is not on time, the company's image to partners is bad and the company is given fines and sanctions from partner employers. The damage to the equipment makes the company have to deal with maintenance costs or the purchase of new equipment. Companies are short of technicians if freelancers or labourers can stop at any time. Companies are overwhelmed in completing POs. Delays in project completion and work accidents can occur if the project is implemented in bad weather conditions. Operational cash flow, at least job opportunities and service company operations will stop if you lose a partner. Then the response to the risk obtained in the study is accept risk, mitigate risk, and avoid risk with a total strategy of Rp. 241,500,000.00 and the total assumption of free cash flow which increased by 26% with the application of BCP. The results obtained from this research are the risks faced, namely delays in material

Keywords: *Business Continuity Plan, Risk Assessment (RA), Business Impact Analysis (BIA), risk response, strategy.*

INTISARI

PT Sarana Utama Madani (SUM) adalah salah satu perusahaan jasa yang bergerak sebagai *provider* pada bidang industri telekomunikasi utamanya dalam menyediakan instalasi jaringan. Dalam proses bisnisnya PT SUM menyediakan berbagai jasa yang berdasarkan pada pemberian order dari mitra telekomunikasi. Semakin banyak jasa yang dikerjakan, semakin besar pula risiko yang akan dihadapi PT SUM dalam upaya menjaga kelangsungan usahanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis risiko, dampak, serta strategi yang dapat dilakukan PT SUM agar membuat perusahaan mampu menjaga keberlangsungan usahanya.

Peneliti menggunakan teori *Business Continuity Plan* (BCP) dalam melihat insiden, aktivitas serta faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha perusahaan dari mulai awal pengambilan proyek hingga proses berjalannya operasional perusahaan. Untuk mengidentifikasi penggunaan BCP, penulis membatasi pada tahapan *Risk Assessment* (RA) dan *Business Impact Analysis* (BIA).

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah risiko-risiko yang dihadapi yaitu, keterlambatan persediaan material, kerusakan alat kerja, pekerja lepas atau buruh bisa berhenti kapan saja, cuaca buruk, biaya operasional melebihi anggaran, banyaknya kompetitor, serta kehilangan mitra kerja menjadi hal-hal yang patut diperhatikan perusahaan kedepannya. Analisis dampak yang diperoleh yaitu proyek menjadi tidak tepat waktu, citra perusahaan kepada mitra menjadi buruk dan perusahaan diberikan denda maupun sanksi dari mitra pemberi kerja. Kerusakan alat membuat perusahaan harus menanggulangi biaya perawatan ataupun pembelian alat baru. Perusahaan menjadi kekurangan teknisi jika pekerja lepas atau buruh bisa berhenti kapan saja. Perusahaan kewalahan dalam menyelesaikan PO. Keterlambatan penyelesaian proyek dan kecelakaan kerja bisa terjadi jika proyek dilaksanakan dalam keadaan cuaca buruk. *Cash flow* operasional, sedikitnya peluang kerja dan operasional perusahaan jasa menjadi terhenti jika kehilangan mitra. Kemudian respon dari risiko yang diperoleh pada penelitian adalah *accept risk*, *mitigate risk*, dan *avoid risk* dengan total strategi Rp. 241.500.000,00 dan total asumsi *free cash flow* yang meningkat sebesar 26% dengan penerapan BCP.

Kata Kunci: *Business Continuity Plan*, *Risk Assessment* (RA), *Business Impact Analysis* (BIA), respon risiko, strategi.